

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonomi yang letaknya dibagian timur Pulau Bangka. Secara administratif pada tanggal 9 Februari 2001 Kota Pangkalpinang ditetapkan sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000. Secara etimologi kata Pangkalpinang berasal dari dua kata yaitu Pangkal atau Pengkal dan Pinang (*areca chatecu*). Kata Pangkal atau Pengkal dalam bahasa Melayu Bangka diartikan sebagai pusat atau awal mulanya perkumpulan timah yang kemudian berkembang artinya sebagai pusat distrik, kota tempat pasar, tempat berlabuh kapal atau perahu dan pusat segala aktifitas dan kegiatan dimulai. Sedangkan kata Pinang, berasal dari pohon Pinang, yaitu sejenis palma yang tumbuh di daerah Pasifik, Asia dan Afrika bagian Timur. Pinang juga merupakan nama buahnya yang diperdagangkan banyak orang.

Kota Pangkalpinang terus giat melakukan pembangunan utamanya yang berkaitan dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur fisik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Salah satunya di bidang Pendidikan dengan di rencanakannya Pembangunan Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sesuai Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007, bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat dan salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional dan pelestarian kekayaan budaya bangsa melalui bacaan buku. Guna meningkatkan pelayanan publik untuk masyarakat Kota Pangkalpinang, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana pelayanan publik yang lebih *representative* dan optimal dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, dengan membangun Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini.

Lokasi Pembangunan Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terletak di Jalan Sahabat No. 4, Kelurahan Opas Indah, Kecamatan Taman Sari Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Gedung ini mempunyai luas bangunan 2.023 m² dan terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama berfungsi untuk pelayanan yang terdiri dari ruang bermain anak, ruang laktasi, dan ruang kerja pustakawan. Lantai kedua terdiri dari banyak ruang baca pengunjung. Lantai ketiga terdiri dari ruang mini teater, ruang *computer*, dan ruang rapat, dan terdapat *rooftop* dibagian paling atas bangunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini guna meningkatkan minat baca masyarakat serta memberikan pelayanan kepada publik dari pemerintah dan juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya.

Pembangunan Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini bertujuan untuk mencerdaskan dan menyejahterakan masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan struktur merupakan salah satu pekerjaan yang sangat rumit. Membutuhkan keahlian dan ketelitian yang tinggi karena di dalamnya terdapat berbagai macam unsur yang sangat berkaitan satu sama lain. Ada beberapa batasan yang diambil dalam perancangan struktur ini yaitu antara lain :

1. Struktur bangunan, meliputi :
 - a. Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, balok, kolom, dan tangga.
 - b. Struktur bawah : Sloof dan fondasi
2. Manajemen proyek, meliputi :
 - a. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)
 - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - c. Rencana Kerja (*Time Schedule*)
 - d. *Network Planning (NWP)*

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode dimana data yang didapat berasal langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar denah, tampak, potongan, data tanah serta bahan dan upah.

2. Metode Studi Pustaka

Metode dimana data yang didapat berasal dari diklat atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

3. Metode Literatur

Metoden literatur ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan dan berpedoman pula kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada Laporan Akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan

yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Kerja (*Time Schedule*) dan *Network Planning (NWP)*.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam Laporan Akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.